Kode/Nama Rumpun Ilmu :.772 /Pendidikan Matematika

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

****

**PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM**

**TIM PENGUSUL**

**KETUA : Zulhendri, M.Si NIDN : 1010108004**

**ANGGOTA 1 : Adityawarman Hidayat, M.Pd NIDN : 1019038901**

**ANGGOTA 2 : Dayu Irmansyah NIM :1984202004**

**ANGGOTA 3 : Ferdi Alfarez NIM : 1984202008**

**ANGGOTA 4 : Mimis Saputra NIM : 1984202014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**TAHUN AJARAN 2020-2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Penelitian: PELATIHAN GOOGLE CLASSROOM**

1. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Ketua Tim Pengusul
3. Nama : Zulhendri, M.Si
4. NIDN : 1010108004
5. Pangkat/golongan : Lektor/ IIIC
6. Program Studi : Pendidikan Matematika
7. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

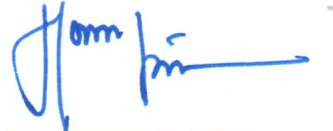
4. Anggota Tim Pengusul

1. Jumlah anggota : 2 orang
2. Nama anggota I : Adityawarman H, M.Pd(1019038901)
3. Nama anggota II :
4. Lokasi Kegiatan/mitra
   1. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Sei Putih
   2. Kabupaten/kota : Pekanbaru
   3. Propinsi : Riau
   4. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75 Km

5. Biaya total : Rp 2.017.500,-

Bangkinang, Agustus 2021

 Mengatahui

 Dekan FIP Pengabmas

Dr. Nurmalina, M.Pd Zulhendri, M.Si

NIP TT. 096 542 104 NIP TT.096 542 111



Menyetujui

****Ketua LPPM

Ns. Apriza, M.Kep

NIP-TT.096 542 024

**SURAT PERINTAH TUGAS**

**Nomor: 369 /LPPM/UPPTT/VIII/2021**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama: : Zulhendri, M.Si 1010108004

Adityawarman Hidayat, M.Pd 1019038901

Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Matematika

Dosen Prodi Pendidikan Matematika

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMA Sei Putih Tapung dengan kegiatan “Pelatihan Google Classroom “ Pada Agustus Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 23 Agustus 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua



**Ns.Apriza,S.Kep,M.Kep**

**NIP-TT 096542024**

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN**

**DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tempat kedudukan pegawai**  **yang memberi tugas** | **Berangkat** | **Tiba kembali** |
| **Tanggal, tanda tangan** | **Tanggal, tanda tangan** |
|  | **……………………………**  Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  Ketua  .  **Ns.Apriza,S.Kep, M.Kep**  **NIP-TT 096.542.024** | **…………………………**  Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  Ketua  .  **Ns.Apriza,S.Kep, M.Kep**  **NIP-TT 096.542.024** |

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tempat kedudukan pegawai**  **yang dikunjungi** | **Tiba di** | **Berangkat dari** |
| **Tanggal, tanda tangan** | **Tanggal, tanda tangan** |
|  |  |  |

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Google Classroom
2. Tim Pengabdian :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
| 1. | Zulhendri, M.Si | Ketua | Geometri | Pendidikan Matematika |
| 2. | Adityawarman Hidayat, M.Pd | Anggota | Kalkulus | Pendidikan Matematika |

1. Objek Penelitian penciptaan :

(Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran)

1. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2021

Berakhir : bulan Juni tahun 2021

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : SMA Sei Putih, Kec, Tapung Kab Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya

8. Mampu Menggunakan Tekonologi Pembelajaran

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) ***Jurnal Internasional Terindex Scopus dan Jurnal teragreditasi nasional***

1. **Journal of Inovation, Creativity and Change (Internasional Index Scopus)**
2. **Journal Abdimas (Terakreditasi Sinta)**

**RINGKASAN**

Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan Work From Home (WFH) dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan Work From Home (WFH) dan  Study From Home (SFH) menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Tujuan workshop ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme para guru di SMA Sei Putih khususnya kompetensi pedagogic dalam menerapkan model pembelajaran di masa pandemic Covid 19. “Selain itu juga untuk meningkatkan ketersediaan sumber belajar digital tentang model pembelajaran daring yang mudah diakses para guru, sekaligus meningkatkan keunggulan, dan kreatifitas guru dalam menyusun RPP dalam menerapkan model pembelajaran di masa Pandemi dan di masa new normal”

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**HALAMAN PENGESAHAN i**

**Identitas dan Uraian Umum ii**

**DAFTAR ISI iii**

**RINGKASAN iv**

**BAB 1 PENDAHULUAN 1**

* 1. Analisis Situasi 1
  2. Permasalahan Mitra 4

**BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN 3**

* 1. Solusi yang Ditawarkan 3
  2. Luaran 7
  3. Luaran Wajib 7

**BAB 3 METODE PENELITIAN 5**

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan 5
2. Perencanaan 5
3. Pelaksanaan 5
4. Observasi dan Evaluasi 5
5. Refleksi 6

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 7

1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 7
2. Kelayakan Tim Pengusul 8

BAB 4 BIAYA Dan JADWAL KEGIATAN 9

1. Anggaran Biaya 9
2. Jadwal Kegiatan 9

BAB V HASIL 10

BAB VI PENUTUP 12

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Analisis Situasi**

Sejak awal Maret 2020, istilah Work From Home (WFH) dan  Study From Home (SFH) seakan menjadi topik utama di semua lini komunikasi di Indonesia. Hal ini terkait himbauan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo untuk melakukan social distancing atas penyebaran virus Corona (Covid19) yang oleh WHO sudah ditetapkan menjadi Pandemi. Sebelum Indonesia, di beberapa negara dengan tingkat kasus penyebaran virus corona yang lebih tinggi dan sudah lebih dulu menerapkan Work From Home (WFH) dalam aktivitas warganya (termasuk aktivitas bidang pendidikan). Pemerintah, Perusahaan, Lembaga pendidikan, serta masyarakat pun mulai menerapkan metode serta moda platform (program aplikasi) pendukung yang dapat membuat kegiatan Work From Home (WFH) dan  Study From Home (SFH) menjadi efektif serta tetap menjaga produktivitas kerja maupun belajar.

Kini ada asumsi bahwa “bekerja dari rumah” akan menjadi sesuatu budaya kerja yang normal bagi kebanyakan dari kita (guru, dan siswa). Di Indonesia, beberapa guru harus mengerjakan tugas pembelajaran dari rumah (secara kontinyu dan sebagai rutinitas terkendali) secara berkelanjutan. Artinya, mereka berpeluang tidak produktif bekerja di lingkungan yang sama sekali baru dan tanpa pengawasan pimpinan (secara inten). Namun ada sejumlah cara menyiasati persoalan itu, terutama mencegah para guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan, pasti ingin produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19. Dengan demikian manajemen waktu harus dilakukan dan dikendalikan secara baik untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru sebagai pendidik professional.

Disisi siswa untuk “belajar dari rumah“ telah merubah gaya belajar, kebiasaan belajar dan pengelolaan bimbinganbelajar siswa. Semula, pengelolaan bimbingan belajardilakukan secara tatap muka (synchronous) menjadi pengelolaan bimbingan belajar tidak tatap muka (unsychronous).Tentunya beban dan tanggungjawab profesi guru sebagai pendidik tidak serta merta berpindah kepada orang tua, kakak atau saudarayang lebih tua. Padahal latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan aspek-aspekpedagogic lainnya sangat heterogen. Dari sisi guru, yang terbiasa dan professional mengajar tatap muka, harus meng-update diri mengintegrasikan kemampuan pedagogic dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan proses transisi yang memerlukan pelatihan atau workshop bagaimana menerapkan model-model pembelajaran.

* 1. **Permasalahan Mitra**

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh guru SD Lukmanul Hakim saat ini antara lain :

1. Guru kebingungan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta pengembangan profesi berkelanjutan
2. Guru tidak produktif dalam memanfaatkan waktu di masa pandemic Covid 19.
3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Google Apps For Education (GAFE), terutama aplikasi Google Class Room.
4. Kebanyakan guru belum menguasai perangkat teknologi informasi (terutama computer) untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

**BAB 2**

**SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

1. **Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh 3 orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam memanfatkan google classroom sebagai media pembelajaran. Solusi tersebut berupa pelatihan google Class room sebagai media pembelajaran di masa Pandemi covid 19 bagi guru SMA Sei Putih. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru dalam mengatasi berbagai permasalahan di masa pandemi Covid 19.

1. **Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Luaran Wajib**
2. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
3. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
4. Memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan e learning guna meningkatkan daya saing baik dari segi kualitas maupun kuantitas
5. Memperbaiki tata nilai masyarakat pada dunia pendidikan melalui kualitas guru atau profesionalisme guru
6. **Luaran Tambahan**
7. Memberikan sertifikat pelatihan e learning sebagai media pembelajaran dengan aplikasi moodle bagi kelompok guru di desa Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu ditandatangani oleh Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Luaran** | **Indikator Capaian** |
| 1 | Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional1) | Accepted/ Published |
| 2 | Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT6) | Sudah Terbit |
| 3 | Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)4) | Penerapan |
| 4 | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)4) | Penerapan |
| 5 | Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)2) | Sudah dilaksanakan |
|  | **Luaran Tambahan** |  |
| 1 | Perbaikan di jurnal internasional1) | Belum |
| 2 | Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang5) | Belum |
| 3 | Inovasi baru TTG5) | Tidak ada |
| 4 | Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)3) | Tidak ada |
| 5 | Buku ber ISBN6) | Tidak ada |

**BAB 3**

**METODE PELAKSANAAN**

1. **Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. **Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

1. melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Sei Putih
2. Melakukan penyusunan materi pelatihan Google Classroom bagi Guru di SMA Sei Putih
3. Penyusunan Usulan Proposal ke LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4. Tahap selanjutnya menentukan jadwal pelatihan Google Classroom
5. **Pelaksanaan**

Pembentukan dan pendampingan kelompok guru

* + - 1. Pelatihan tentang e learning sebagai media pembelajaran Google Class Room secara online.
      2. Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran Online.
      3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran
      4. Pendampingan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran secara Online

1. **Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan Untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengtahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi, yaitu memberikan masukan, saran, kritik, atau komentar terhadap hasil yang sudah peserta peroleh melalui kegiatan pelatihan ini.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

**BAB 4**

**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

1. **Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahawan Tuanku Tambusai Riau. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

1. **Kelayakan Tim Pengusul**
   * 1. Zulhendri, M.Si. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai Penggunaan bahan ajar pada mata kuliah Aljabar Linear pada mahasiswa program studi pendidikan Matematika.
     2. Adityawarman Hidayat, M.Pd. merupakan anggota tim pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi pendidikan Matematika. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

**BAB 4**

**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

1. **Anggaran Biaya**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp.**1.910.000**,- (satu juta sembilan ratus sepuluh ribu rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan (RP) |
| 1 | Honorarium | Rp. 300.000 |
| 2 | Bahan habis pakai dan peralatan | Rp. 850.000 |
| 3 | Perjalanan | Rp. 610.000 |
| 4 | Lain-lain | Rp. 150.000 |
|  | Jumlah | Rp.1.910.000 |

**B. Jadwal Kegiatan**

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut

**Tabel 4. Bar Chart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Bulan Ke- | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Persiapan Pelaksanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Konsolidasi dengan Mitra |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelatihan penggunaan Google Classroom dalam geometri ruang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelatihan praktik penggunaan Google Classroom dalam geometri ruang pembelajaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pendampingan siswa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Evaluasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Laporan dan publikasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB V**

1. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di aula SMA Sei Putih. Peserta sebanyak 24 orang merupakan siswa kelas XII SMA Sei Putih, maka tim PPM menindaklanjuti kerja sama dengan mengadakan pelatihan Google Classroom tersebut.

Pemateri dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah 2 orang dosen Jurusan Pendidikan Matematika. Daftar nama pemateri dan materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Pemateri | Judul |
| 1 | Zulhendri, M.Si | Kajian Permasalahan Pembelajaran  Matematika di SMK dan Alternatif Solusinya |
| 2 | Adityawarman Hidayat, M.Pd | Pengenalan Program Google Classroom |

Tim Pengabdian masyarakat dari Jurusan Pendidikan Matematika juga dibantu oleh 2 mahasiswa. Rangkaian kegiatan ini juga disisipi refleksi dan evaluasi. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, pelatihan ini dibuka oleh Ketua MGMP. Selanjutnya, materi pertama tentang Kajian Permasalahan Pembelajaran Matematika di SMK dan Alternatif Solusinya yang disampaikan oleh Zulhendri, M. Si. Untuk sesi selanjutnya, yaitu materi Google Classroom. Pengenalan Program Google Classroom disampaikan oleh Adityawarman Hidayat, M. Pd. Selanjutnya peserta yang menemui kesulitan segera menghubungi pelatih. Adapun peserta dibentuk kelompok sehingga peserta yang menemui kesulitan dapat terjangkau oleh pelatih. Peserta didampingi oleh pelatih yang selalu siap untuk membantu.

Berikut kegiatan pelaksanaan pendampingan pelatihan Google Classroom. Pada saat pelatihan, peserta semangat dan antusias untuk belajar menggunakan Google Classroom. Sehingga pelatih tetap semangat untuk mendampingi baik peserta yang baru saja mengenal Google Classroom maupun peserta yang telah mahir menggunakan Google Classroom.

Google Classroom adalah aplikasi gratis yang disediakan Google untuk membantu para guru atau tenaga pendidik lainnya dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini tersedia untuk perangkat Ios dan Android. Sebagai bagian integral dari G Suite, aplikasi ini mengikat Google Drive, Google Docs, Google Sheets and Slides, dan Gmail secara bersama-sama untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk bias menggunakan Google Classroom, guru dan siswa harus punya akun Google agar bias terhubung. Setelah masuk menggunakan akun Google, kita bisa membuat kelas, atau bergabung dengan kelas yang sudah dibuat oleh pengguna lain.

Hasil Kegiatan Setelah dilakukan program kegiatan pengabdian ini dan dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pelatihan pemanfaatan Google Classroom telah selesai dan lancar dilaksanakan dengan Materi pelatihan adalah Pengelolaan Google Classroom yang terdiri dari :
   * 1. Membuat Kelas.
     2. Mengelola materi pembelajaran
     3. Membuat Quiz dan ujian online.
     4. Melakukan pengasuhan aktifitas belajar (memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan umpan balik secara daring)
     5. Pembuatan video pembelajaran.
2. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring yang didampingi dosen sebagai mentor dan mahasiswa sebagai assisten pendamping, selama 1 bulan.
3. Kegairahan guru dalam melakukan pengasuhan kelas dan pengasuhan aktifitas belajar sangat baik, ditunjukkan antusiasme para guru. Hasil pelatihan menunjukaan peningkatan kemampuan khalayak sasaran di dalam mengelola dan mengasuh aktifitas belajar secara daring.

**BAB VI. Penutup**

**1. Kesimpulan**

1. Penguasaan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran daring di lakukan dengan strategi :
   * 1. Penyamaan persepsi kebutuhan pembelajaran daring.
     2. Pemilihan LMS yang sesuai dengan karakter Sekolah, Guru, dan Peserta Didik
     3. Pendampingan intensif dalam praktek langsung pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Pembuatan materiap pembelajaran dalam bentuk media interaktif dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang familiar dengan peserta didik.
3. Penggunaan media LMS dan media sosial memberikan gairah dalam aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar peserta didik.
4. **Saran**
5. Perlu komitmen dari institusi (sekolah) dan pemerintah untuk memberikan penguatan dan menjaga konsistensi motivasi para guru dan peserta didik.
6. Para guru perlu bereksplorasi dan berinovasi dalam strategi pembelajaran untuk membuat kegairahan belajar siswa terjaga dan meningkat.